Sari, R. W., & Hartama, D. (2018, July). Data Mining: Algoritma K-Means Pada Pengelompokkan Wisata Asing ke Indonesia Menurut Provinsi. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 1, No. 1). Pada jurnal ini, penulis menyelesaikan sebuah permasalahan dalam mengelompokkan berdasarkan kunjungan wisatawan di hotel berbintang setiap provinsi di Indonesia. Permasalahan ini diselesaikan menggunakan algoritma K-Means. Dataset yang di gunakan berasal dari data Badan Pusat Statistik Indonesia. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil perhitungan yang menggunakan algoritma K-Means ini adalah bahwa 90% provinsi di Indonesia masih memiliki potensi dalam bidang pariwisata yang tergolong rendah potensinya. Namun kesimpulan ini didapatkan berdasarkan tamu wisatawan asing pada hotel bintang saja. Seharusnya data yang digunakan adalah semua wisatawan asing yang berwisata dan data ini juga tidak diketahui data tahun berapa.

Ramdhani, F., Hoyyi, A., & Mukid, M. A. (2015). Pengelompokan Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Karakteristik Kesejahteraan Rakyat Menggunakan Metode K-Means Cluster. *Jurnal Gaussian*, *4*(4), 875-884. Pada Jurnal ini, penulis mengelompokkan provinsi di Indonesia berdasarkan karakteristik kesejahteraan rakyat. Algoritma yang di gunakan adalah menggunakan K-Means dan di gunakan juga Davies-Boldin Index (DBI). Penulis menggunakan Data sekunder Badan Pusat Statistik tahun 2012. Saat dilakukan pengelompokan, menulis menggunakan Davies-Bouldin Index dan mendapatkan 3 (tiga) klaster terbaik. Masing-masing klaster tersebut memiliki keunggulan sendiri-sendiri. Pada klaster satu memiliki keunggulan di 4 bidang, klaster dua memiliki keunggulan di 1 bidang saja dan klaster tiga memiliki keunggulan di semua bidang. Pada jurnal ini proses yang dilakukan menurut saya sangat baik dikarenakan pengklasteran K-Means menggunakan DBI untuk penentuan klasternya, namun data yang digunakan masih data sekunder dari BPS.

Haryaji, Bagas Prayogo. (2018). Penerapan Algoritma K-Means untuk Memetakan Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia. Pada jurnal ini, penulis ingin memetakan garais kemiskinan berdasarkan provinsi di Indonesia. Metode atau Algoritma yang digunakan ada beberapa yaitu K-Means, Replace missing value dan Davies Bouldin. Data yang digunakan adalah data angka garis kemiskinan dari badan pusat statistic tahun 2013 sampai 2017. Yang dilakukan dalam pemetaan pertama adalah mengisi data yang kosong dengan replace missing value. Disini digunakan tool rapidminer dalam pengisian data yang kosong. Setelah data kosong hilang, data dapat diolah menggunakan algoritma K-Means. Dan akhirnya dapat dipetakan garis kemiskinan. Lebih baik lagi jika pemetaan garis kemiskinan dikelompokkan pertahun sehingga dapat diketahui perkembangannya dari tiap provinsi di Indonesia.

Khusnuliawati, Hardika. (2014). Algoritma Pengelompokan menggunakan self-organizing map dan K-Means pada data sumber daya manusia provinsi Indonesia. Pada jurnal ini, penulis mengelompokkan sumber daya manusia pada setiap provinsi di Indonesia. Metode yang digunakan antara lain Self-Organizing Map(SOM), K-Means dan Silhouette. Data yang digunakan adalah data social dan kependudukan badan pusat statistic Indonesia tahun 2013. Yang dilakukan penulis awalnya adalah mengelompokkan menggunakan SOM dan kemudian hasil pengelompokan digunakan sebagai inputan untuk algoritma K-Means. Dan akhirnya hasi terbaik didapatkan menggunakan algoritma silhouette. Hasil ini bisa dikatakan sangat baik karena menggunakan beberapa algoritma sekaligus sehingga hasil menjadi lebih maksimal, namun dataset tidak ditampilkan perinciannya.

Siregar, A. M. (2019). PENGELOMPOKAN BIDANG LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA MENGGUNAKAN ALGORITMA K-MEANS. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, *2*(2), 140-151. Pada Jurnal ini penulis mengelompokkan bidang laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan adalah data laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010 sampai 2017 yang didapatkan melalui link <https://data.go.id>. Dengan algoritma K-Means, penulis mendapatkan hasil pengelompokan menjadi tiga klaster dan dapat menunjukkan hasil perkembangan ekonomi Indonesia sesuai bidangnya. Disini penulis menggunakan tools rapidminer yang sangat bermanfaat sekali dan ini membuat pembaca dapat mengetahui sebuah tool yang bisa digunakan untuk si pembaca. Pada jurnal ini yang disayangkan yaitu pada latar belakang dituliskan bahwa menggunakan algoritma Decision tree namun tidak terlihat penggunaan dari algoritma tersebut.